

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan Pengembangan Fulan Fehan sebagai destinasi budaya luhur di kabupaten Belu dapat disimpulkan bahwa :

1. Fulan Fehan merupakan suatu destinasi yang sangat indah karena bukan saja Padang sabana yang membentang, namun eksotis dari berbagai macam tanaman yang ada di Fulan fehan kuda liar dan juga fasilitas-fasilitas yang ada di Fulan Fehan sudah sangat berpotensi atau optimal dalam memajukan destinasi budaya. Bukan hanya Padang sabana saja namun ada juga budaya yang terus dilestarikan yaitu dengan cara mengadakan event-event besar di Fulan Fehan itu sendiri.
2. Dari segi kebijakan pemerintah daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Belu telah menetapkan Fulan Fehan sebagai destinasi budaya luhur di Kabupaten Belu, karena Fulan Fehan berpotensi sebagai destinasi yang dapat terus mengangkat dan melestarikan budaya secara turun-temurun.
3. Festival Fulan Fehan merupakan festival 1500 penari yang bukan hanya ceritakan tentang tarian, namun juga tentang budaya, tarian itu dibawakan ketika akan menyambut tamu atau ketika akan adanya suatu adat di kabupaten Belu misalnya adat peminangan atau adat pada orang yang dilantik.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan dukungan Generasi Muda agar lebih berkontribusi dalam mengikuti Event-event yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Belu.
2. Diharapkan agar masyarakat mendukung pelaku UMKM dengan cara memakai dan mempromosikan Motif Kain Adat Fulan Fehan.
3. Diharapkan bagi masyarakat agar terus melestarikan budaya dengan cara terus mendukung program pemerintah

## DAFTAR PUSTAKA

- Aneka ,N.L.(2008), Dampak Pengembangan Pariwisata Dan Proses Marginalisasi Masyarakat Lokal : Studi Pengembangan Obyek Wisata Pantai Gedambaan di Desa Gedambaan, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten
- Arida,N.S, (2011). “*Strategi Alternatif untuk Keberlanjutan Pariwisata Bali*” ; dalam “*Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*”. Denpasar: Penerbit : Udayana University Press.
- Arifin, T., Bengen, D.G., Pariwono, J.J.( 2002). Evaluasi Kesesuaian Kawasan Pesisir Teluk Palu untuk Pengembangan Pariwisata Bahari. *Jurnal Pesisir dan Lautan*, 4 (2): 25- 35.
- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. [Cpps.ugm.ac.id/\\_Indeks-Perilaku-Peduli-Lingkungan-di-Yogyakarta.pdf](http://Cpps.ugm.ac.id/_Indeks-Perilaku-Peduli-Lingkungan-di-Yogyakarta.pdf) (9 Februari 2017)
- Arimbi dan Ahmad S. (1993). *Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan*. Jakarta
- Arismayanti, N.K. (2010). *Arah Pembangunan dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Bali dan Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar : Penerbit Udayana University Press.
- ASY, C. A., & EVITA, M. (2021). *Aktivitas Promosi Dinas Pariwisata Kabupaten Belu Melalui Event “Festival Fulan Fehan” Sebagai Desa Wisata Alam dan Budaya* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Attamimi, W. A. A. B. A. (2021). *Analisis Objek Wisata Unggulan Kabupaten Belu Untuk Peningkatan Ekonomi Desa* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Devina, (2011). ‘Tingkat Daya Tarik Obyek Wisata Pantai di Wilayah Karst Kabupaten Gunung kidul’. Skripsi. Depok : Universitas Indonesia.
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. (pp. 68-67). Ponorogo Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Jakarta BPS dan Pusdatin Kemenparekraf. (2013). *Rekapitulasi Wisatawan Mancanegara*. Tersedia:<http://www.parekraf.go.id/userfiles/file/Perkembangan%20wisMan%202008%20-%202012.pdf> (27 Februari 2014) .
- Jakarta. PT Raja Grafindo Persada Nainggolan, Dkk, 2015. “*Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua*”

- Kotabaru Kalimantan Selatan, "Tesis S2", Fakultas Ilmu Sosial UGM, Yogyakarta Antariksa, 2009. Makna Budaya dalam Konservasi Bangunan dan Kawasan. <http://antariksaarticle.blodspot.com>. Diunduh 27 November 2013
- Lay, K. (2020). Resor Wisata Kuda Ekuestrian Fulan Fehan di Kabupaten Belu, NTT. *eDimensi Arsitektur Petra*, 8 (1), 625-632.
- Muljadi, (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*.
- Nurmansyah,G. Rodliyah,N. Hapsari;. (2019). Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi. Retrieved from Google: <https://ubl.ac.id/monographubl/index.php/Monograf/catalog/download/35/60/295-1?inline=1>
- Parangtritis, "Tesis S2" , Fakultas Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik. Oktober 2013. " Perkembangan Pariwisata dan Badan Transportasi Nasional".
- Permana A., (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pitana, I. G, (2009). *Pengantar ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pradikta A, (2013). "Strategi Pengembangan Objek wisata Wduk Gunung Bowo Indah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kaupaten Pati. Universitas Negeri Semarang.
- Priono Y, (2012). Identifikasi Produk Wisata Pariwisata Kota (Urban Tourism) Kota Pangkalan Bun Sebagai Urban Heritage Tourism.
- Rani Dkk, (2014). *Pengembangan Potnsi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura Jawa Timur (studi kasus: Pantai Lombang)*. Surabaya : Universitas Airlangga. *Jurnal Politik Muda* (3).
- Tafui, S. S. (2017). Aplikasi Pengenalan Kebudayaan Kabupaten Belu Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 1(2), 61-66.
- Torrdo,A (2005). Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya Industri Pariwisata

### Lampiran 1. Transkrip Wawancara

1. Nama : Frederikus Seran

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Belu

Waktu : Maret 2022

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Belu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sebenarnya gambaran Kepariwisata di Kabupaten Belu dan faktor apa yang membuat Fulan Fehan unggul sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?	“Gambaran umum kepariwisataan di Fulan Fehan adalah Fulan Fehan ini merupakan Destinasi unggul di Kabupaten Belu khususnya karena mengangkat nilai budaya dan keluhuranan yang dikira ketahui misalnya Festival buaya Fulan Fehan yang menampilkan 1.500 Penari di setiap tahunnya agar persatuan adat istiadat tetap terjaga . Faktor yang membua destinasi Fulan Fehan menjadi unggul karena berdampingan dengan budaya dan dilestarikan turun temurun , diusia tua , muda dan kalangan anak anak .Pemerintah setempat Bekerja sama dengan masyarakat setempat membangun gazebo kayu yang digunakan untuk tempat beristirahat dan juga sebagai Destinasi unggul an . Ada juga Kuda Kuda yang ada di Fulan Fehan itu diangkat sebagai suatu Destinasi bagi Fulan Fehan itu sendiri ada juga Dinas Pariwisata berbagai macam upaya dilakukan salah satunya dengan meningkatkan kuantitas Ekonomi kreatif di daerah Fulan Fehan yaitu dengan

		Tenunan adat dan Berbagai macam hasil UMKM yang dipakai dan dipajang di dalam Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu .”
2	Bagaimana dengan budaya yang berada di Fulan Fehan , apakah sudah diangkat dan digali secara optimal?	“Upaya yang dilakukan sudah sangat optimal namun saat ini sedang digerakkan kembali ekonomi kreatif yang juga diangkat agar masyarakat dapat merasakan dampak positif dari pengembangan destinasi wisata Fulan Fehan ini , berbagai cara yaitu dengan membangun Gazebo atau pendopo kecil ada juga tempat kayu untuk berfoto dan juga akses yang cukup baik , saya rasa itu cukup optimal .”
3	Bagaimana strategi pemasaran yang ada di Fulan Fehan kabupaten Belu	Strategi pemasaran yang kami lakukan yaitu dengan membuat channel YouTube Dinas Pariwisata Kabupaten Belu membuat akun di Facebook Dinas Pariwisata Kabupaten Belu yang berisi keunggulan-keunggulan wisata yang ada di kabupaten Belu yang menerangkan bagaimana pariwisata di kabupaten Belu itu sedang dilakukan dan dioptimalkan dengan baik adapun strategi pemasaran yang kami lakukan yaitu dengan mengadakan lomba misalnya lomba mendesain ataupun lomba video pendek yang dilakukan oleh kaum muda atau anak anak milenial zaman sekarang dalam melihat partisipasi dalam menjaga dan lestarian destinasi di kabupaten Belu.”
4	Bagaimana cara mempertahankan budaya luhur agar tetap terjaga di Fulan Fehan Belu ?	Berbagai cara dapat kita lakukan yaitu dengan terus mengadakan event-event yang berkaitan dengan pelestarian budaya contohnya parade budaya yang digelar di Fulan fehan kemudian ada juga festival Fulan fehan yang menampilkan 1500 penari yang ditampilkan setiap tahun event ini bertujuan agar masyarakat dapat terus melestarikan dan juga menjaga dan mempertahankan budaya yang ada di Fulan fehan”

5	Apa hambatan terbesar dalam proses pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?	adanya hambatan terbesar dalam proses pengembangan potensi yang sebagai destinasi budaya luhur yaitu infrastruktur yang kurang memadai namun sedang diupayakan agar optimal yaitu dengan gotong-royong dengan masyarakat namun sebelum itu di tahun-tahun sebelumnya memang infrastruktur yang ada di Fulan fehan masih kurang memadai sehingga menjadi salah satu alasan kenapa hambatan itu muncul kalau untuk akses ke daerah bulan ph-nya memang sudah ada jalan yang dibangun dan cukup bagus namun untuk ke situs budaya di benteng nya masih menggunakan jalan bebatuan sehingga sulit untuk diakses dengan kendaraan.”
---	---	--

2. Nama : Rofinus

Jabatan : Masyarakat Desa Dirun Fulan Fehan

Waktu : Maret 2022

Tempat : Desa Dirun Fulan Fehan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat tentang upaya pemerintah memajukan pariwisata Fulan Fehan?	“partisipasi masyarakat dalam membangun Fulan fehan Saya rasa cukup antusias karena masyarakat selalu bergotong-royong membantu pemerintah dalam melaksanakan atau menjalankan program-program untuk memajukan Fulan fehan sebagai destinasi unggulan di kabupaten Belu khususnya destinasi budaya. Upaya pemerintah sudah cukup bagus bahkan pemerintah sekarang mendukung kami dalam ekonomi kreatif dan kami merasakan dampak positif tersebut bahwa pemerintah sudah mulai memperhatikan kami dan mulai menata dan membantu kami dalam memajukan destinasi unggulan kami dan juga memajukan budaya yang ada di Fulan Fehan.”

2	Apa harapan ke depan dalam pengembangan wisata di Fulan Fehan?	“Harapan kami cuman satu yaitu agar Fulan fehan ini dapat terus dicintai dan diterima serta dapat bersama-sama melestarikan budaya yang sudah turun-temurun diberikan oleh nenek moyang kepada kita kami juga meminta agar pemerintah terus bekerjasama bersama kami dalam membangun Fulan fehan menjadi yang lebih baik lagi.”
---	--	---

3. Nama : Mali Manek

Jabatan : Kepala Adat

Waktu : Maret 2022

Tempat : Desa Dirun Fulan Fehan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara tetap mempertahankan budaya di Fulan Fehan ?	“kalau supaya budaya tetap terjaga maka kita perlu tahu suku-suku yang ada di kabupaten Belu kemudian setelah mengetahui suku tersebut masing-masing orang tua menceritakan dan memberi tahu asal-usul terbentuknya Fulan fehan maka sebagai kepala adat Saya ingin agar masyarakat dan semua bahkan pemerintah dapat mempertahankan budaya dengan cara selalu atau mempunyai kain tenun dari suku-suku tertentu kemudian di saat hari-hari tertentu kain tenun itu dipakai misalnya di kabupaten Belu setiap hari Kamis memakai kain tenun itu termasuk bagaimana salah satu cara melestarikan budaya ya dan juga menjaga agar kain



		tenun tetap dipakai dan dikenal oleh banyak kalangan, kemudian budaya yang diajarkan kepada siswa-siswi di sekolah di kabupaten Belu yaitu diajarkan tarian likurai itu merupakan tarian yang turun temurun dari nenek moyang.”
2	Bagaimana upaya Bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memajukan pariwisata dan budaya di Fulan Fehan ?	“Kerjasama yang dilakukan antara kami dengan pemerintah khususnya Dinas Pariwisata yaitu kami membantu mereka dalam membangun gazebo atau membangun rumah alang-alang kemudian kami juga membantu pemerintah dalam membuat dan bergotong-royong membangun pondasi kecil yang menutup daerah perbatasan antara Fulan fehan dengan benteng lapis 7 kemudian ada juga kerjasama yang dilakukan yaitu dengan masyarakat lokal dengan menjual hasil tenun dari masyarakat kemudian hasilnya diberikan kepada masyarakat itu merupakan pelaku UMKM yang ada di desa dirun khususnya di Fulan fehan UMKM ini menghasilkan kain kain tenun yang biasanya dipakai untuk acara-acara adat bahkan juga dipakai di saat festival yang diadakan setiap tahun festival Fulan fehan.”
3	Budaya apa saja yang terus dilestarikan pada Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?	“budaya yang dilestarikan yaitu budaya likurai budaya yang dipakai di saat penyambutan acara adat di saat adanya festival Fulan fehan budaya likurai ini adalah tarian khas dari masyarakat di kabupaten Belu namun budaya ini terus dilestarikan salah satunya dengan mendukung adanya festival Fulan fehan yang diadakan setiap tahun kemudian adanya budaya memakai kain adat atau kain tenun di setiap hari Kamis yang diajarkan atau diperintahkan langsung oleh gubernur Nusa Tenggara timur Bapak Viktor bungtilu laiskodat dan diikuti oleh masyarakat di provinsi Nusa Tenggara timur khususnya di kabupaten Belu ,

		kemudian budaya budaya menenun atau tenun yang diajarkan langsung oleh ibu-ibu UMKM yang tergolong dalam ekonomi kreatif mereka membantu para anak-anak dan murid-murid yang biasanya datang untuk belajar menenun Saya rasa seperti itu budaya yang akan terus dijaga dan dilestarikan di Fulan Fehan, kemudian ada juga budaya menenun dengan lontar yang menghasilkan Tas yang digunakan masyarakat ataupun pengunjung yang ingin membeli Tas Lontar , bahan dasar dari tas lontar adalah lontar itu sendiri pohon lontar, mungkin saya rasa itu yang dapat saya jelaskan mengenai budaya yang harus tetap dilestarikan.”
--	--	--

4	Apakah pemerintah sudah cukup Otimal dala proses pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur?	“Menurut saya pemerintah itu sudah cukup optimal karena pemerintah selalu mendukung kami dalam menjalankan apa yang dapat membangun daerah kami namun ada juga hambatan yang kami hadapi yaitu belum adanya pembangunan jalan menuju benteng lapis 7 atau benteng Ranu Hitu , kenapa sampai saat ini infrastruktur belum dijalankan karena dari pemerintah mengatakan masih minimnya komunikasi dari masyarakat kepada pemerintah maka dari itu kami mengharapkan agar pemerintah daerah dapat dengan dapat menyelesaikan infrastruktur agar destinasi ini ini dapat dengan sempurna dilihat oleh mata pengunjung.”
---	---	---

4. Nama : Julitha  
 Jabatan : Wisatawan

**Waktu : Maret 2022**

**Tempat : Fulan Fehan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa motivasi anda berwisata di Fulan Fehan?	“Motivasi saya berwisata di Fulan fehan adalah karena Fulan fehan itu kental dengan budaya dan panorama alamnya yang sangat bagus bukan saja keindahan mata tapi juga kesejukan di hati karena Padang sabana Fulan fehan itu sangat indah dan ada juga kuda-kuda yang juga meramaikan keindahan di Fulan fehan.”
2	Bagaimana pendapat anda terhadap daya tarik wisata di Fulan Fehan?	“Kalau menurut saya sih sudah sangat bagus ya karena sekarang sudah ada gazebo atau tempat untuk beristirahat juga juga ada papan informasi mengenai Fulan fehan kabupaten Belu tidak hanya tidak hanya destinasiya saja yang bagus namun penataan fasilitas-fasilitas nya juga cukup bagus.”

3	Apa saja kekurangan di Fulan Fehan?	“Kalau yang saya lihat kekurangannya itu hanya pada akses jala menuju benteng yang masih kurang memadai, selebihnya sudah sangat bagus.”
4	Apa Harapan wisatawan terhadap perkembangan wisata di Fulan Fehan?	“Harapan saya adalah semoga Fulan fehan dapat dikenal di mata dunia internasional dan budayanya selalu dilestarikan dan dijaga oleh kita semua.”
5	Bagaimana keramahtamahan masyarakat di Fulan Fehan ?	“Bagi saya masyarakat sangat ramah karena ketika saya datang Saya beberapa kali mampir untuk sekedar berbincang bersama warga namun saya disambut sangat baik oleh masyarakat di mana masyarakat itu juga mengajarkan saya tentang budaya dan tidak sungkan dalam memberitahu informasi kepada saya.”

	Seperti itu penuturan dari wisatawan Fulan Fehan
--	--

5. Nama : Maria Rosa

Jabatan : Ketua UMKM Desa Dirun

Waktu : Maret 2022

Tempat : Rumah Ibu Maria, Desa Dirun

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana partisipasi pelaku usaha dalam mengembangkan Fulan Fehan?	“Kami memberikan kontribusi kami yaitu berupa tenunan adat yang dapat dipakai dalam festival Fulan fehan yang diadakan setiap tahun kami juga bekerjasama dengan pemerintah daerah yang mengadakan berbagai macam event-event yang dapat menampilkan kain tenun hasil dari tenunan kami kami juga berkontribusi dalam memajukan budaya agar selalu dikenal oleh semua kalangan entah itu mudah tua maupun anak-anak.”

2	Bagaimana kesiapan para pelaku usaha untuk menyambut festival ?	“Kami selalu menyambutnya dengan cara menyajikan tenunan yang terbaik dan mengenalkan budaya melalui kain tenun yang telah kami buat ada pula motif-motif yang kami sajikan yaitu ada motif besar dan kecil yang melambangkan dari budaya kita itu sendiri sehingga bilamana ada parade budaya festival ataupun adanya event-event besar kami selalu diminta untuk ikut meramaikan acara tersebut sehingga kami selalu siap dalam menyambut festival apapun yang akan dilaksanakan.”
3	Apa saja kesulitan dalam mengelolah UMKM kain adat?	“Ibu Maria menjelaskan bahwa tidak ada hambatan yang dialami oleh pelaku usaha atau UMKM karena kami memakai bahan-bahan dari alam pewarna alam maupun alat dan bahan yang masih sangat tradisional dan dapat dijumpai sehingga

		kesulitan dan hambatan yang kami alami itu tidak terlalu memberatkan atau tidak terlalu menyulitkan kami.”
--	--	--

## **Lampiran 2. Pedomen Wawancara**

Responden : Dinas Pariwisata kabupaten Belu NTT

Pertanyaan kepada responden:

- 1) Bagaimana sebenarnya gambaran Kepariwisataan di Kabupaten Belu dan faktor apa yang membuat Fulan Fehan unggul sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?
- 2) Bagaimana dengan budaya yang berada di Fulan Fehan , apakah sudah diangkat dan digali secara optimal?
- 3) Bagaimana strategi pemasaran yang ada di Fulan Fehan kabupaten Belu

- 4) Bagaimana cara mempertahankan budaya luhur agar tetap terjaga di Fulan Fehan Belu ?
- 5) Apa hambatan terbesar dalam proses pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?

Responden : Masyarakat Lokal di Fulan Fehan

Pertanyaan kepada responden :

- 1) Bagaimana pendapat tentang upaya pemerintah memajukan pariwisata Fulan Fehan?
- 2) Apa harapan ke depan dalam pengembangan wisata di Fulan Fehan?

Responden : Pengelola Adat

Pertanyaan kepada responden :

- 1) Bagaimana cara tetap mempertahankan budaya di Fulan Fehan ?
- 2) Bagaimana upaya Beker ja sama dengan pemerintah daerah untuk memajukan pariwisata dan budaya di Fulan Fehan ?
- 3) Budaya apa saja yang terus di lestarikan pada Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur di Kabupaten Belu?
- 4) Apakah pemerintah sudah cukup Otimal dala proses pengembangan Fulan Fehan sebagai Destinasi Budaya Luhur?

Responden: Wisatawan di Fulan Fehan

Pertanyaan kepada responden :

- 1) Apa motivasi anda berwisata di Fulan Fehan?
- 2) Bagaiman pendapat anda terhadap daya tarik wisata di Fulan Fehan?
- 3) Apa saja kekurangan di Fulan Fehan?

- 4) Apa Harapan wisatawan terhadap perkembangan wisata di Fulan Fehan?
- 5) Bagaimana keramah tamahan masyarakat di Fulan Fehan ?

Responden : Pengelola Usaha UMKM

Pertanyaan kepada responden :

- 1) Bagaimana partisipasi pelaku usaha dalam mengembangkan Fulan Fehan
- 2) Bagaimana kesiapan para pelaku usaha untuk menyambut festival ?
- 3) Apa saja kesulitan dalam mengelola UMKM kain adat?

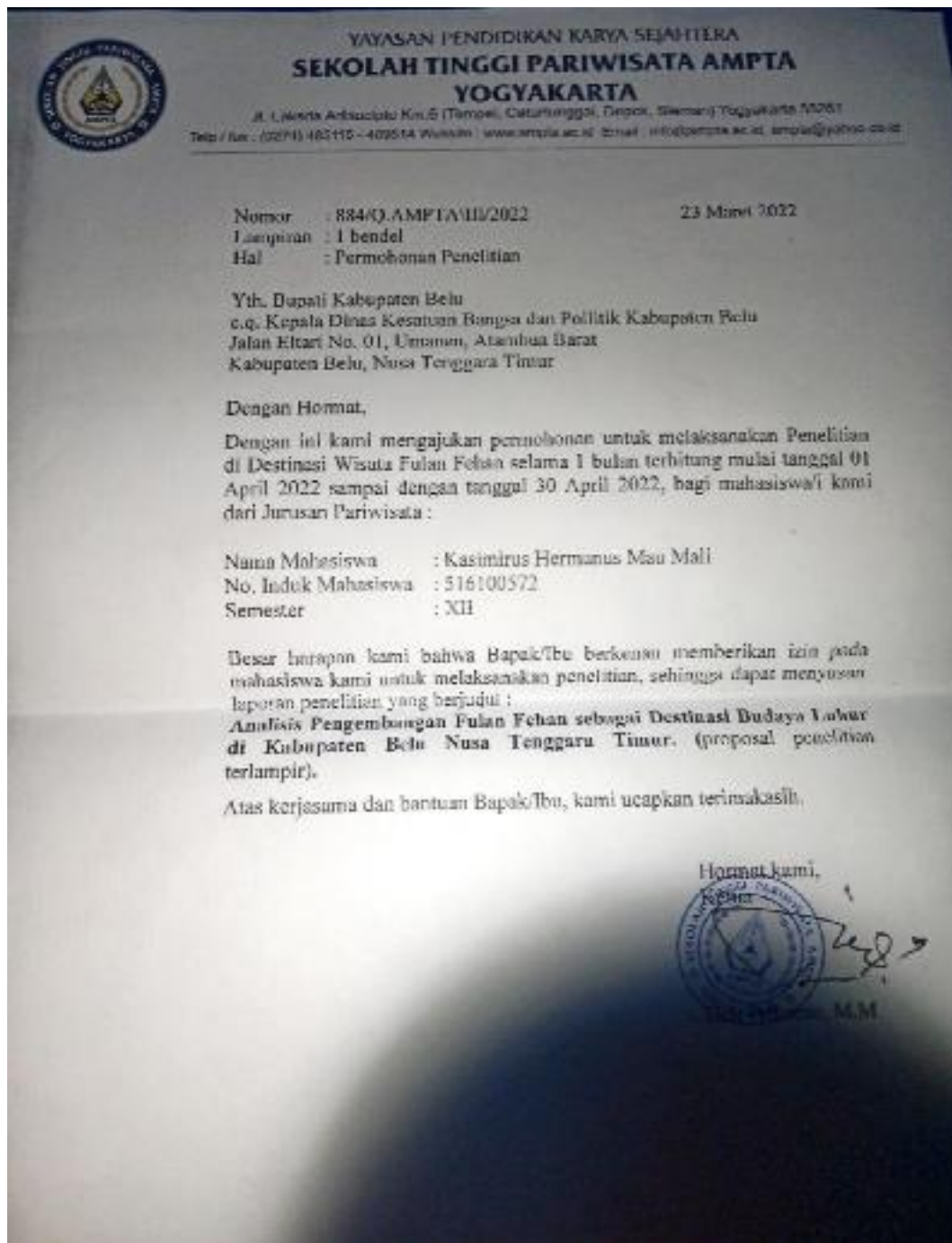
### Lampiran 3. Foto







**Lampiran 4 : Surat permohonan Penelitian STP AMPTA Yogyakarta**



**Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik di  
 Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur**



**PEMERINTAH KABUPATEN BELU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Jalan El Tari Nomor 1 Atambua Provinsi Nusa Tenggara Timur  
 Telp/Fax. Nomor (0389) 21152, Email kesbangpolkabbelu@yahoo.co.id

**SURAT IJIN PENELITIAN**

Nomor: BKBP-070/71/III/2022

Kepada  
 Yth. Camat Lamaknen  
 di -

TEMPAT

Menunjuk Surat Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor: 884/O-AMPTA/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 perihal Permohonan Penelitian dengan isi membarikan ijin kepada :

Nama	: KASIMIRUS HERMANUS MAU MALI
NIM	: 516100672
Program Studi / Jurusan	: Pariwisata
Pekerjaan	: Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
Kebangsaan	: Indonesia

Untuk melakukan kegiatan penelitian di Kantor / wilayah sebagaimana yang telah ditentukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :


**" ANALISIS PENGEMBANGAN FULAN FEHAN SEBAGAI DESTINASI BUDAYA LUHUR DI KABUPATEN BELU NUSA TENGGARA TIMUR "**

Lokasi	: Kec.Lamaknen - Kab.Belu
Pengikut	: -
Lamanya	: 2(dua) minggu terhitung mulai saat pemberitahuan ini dikeluarkan.
Penanggung Jawab	: Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Paniti berkewajiban menghormati / mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat dan menyampaikan laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Belu Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Belu.

Atambua, 25 Maret 2022

a.n. PLT KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
 KABUPATEN BELU  
 KABID IDEOLOGI, WABANG DAN KARAKTER BANGSA,

  
**REGELINDA SUGIENTJE MAU S.IP**  
 Pembina  
 NIP. 196001311965032002

Tembusan :

1. Bupati Belu di Atambua sebagai laporan;
2. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta di Kupang;
3. Yang bersangkutan.







NAMA PEMBIMBING 1 : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING 2 : \_\_\_\_\_

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

JUDUL PENELITIAN :

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSERKAS	PASUK
2	12/11	Konsep & Pabrik Asam Pivalat	
		- <u>Tahap perantara</u> - Kromatografi Gas - Reagen Purifikasi	
3	2/12	Leg. Pabrik 2. - Konseptual Pabrik Pulp	
		- <u>stelsir tulis</u> - <u>biologi</u> & <u>Sub</u> <u>kele (sistem produksi)</u>	

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSERKAS	PASUK
	11/11	Konsep & Pabrik Pulp	
		- <u>biologi</u> & <u>Sub</u> <u>kele (sistem produksi)</u>	



NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
 NO. MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
 JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

NAMA PEMEREBING I : \_\_\_\_\_  
 NAMA PEMEREBING II : \_\_\_\_\_

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERANGAN	PALRAF
10		Kerangka pikir	
		Referensi	
		Pernyataan	
		Adanya	
		Assomerasi	
		Kerangka pikir	
		Thesis pada bimbingan	
		gibing Blm selesai	
		no 5 hb6	
	21/3/21	perwira	RC

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERANGAN	PALRAF
18	1/4-2021	Kesimpulan diperkuat	MAB
		Mengikuti perun strokeholder	
		dalam pengembangan budaya	
		Pulaan Fekam	
		RC	MAB

